

TUGAS PERTEMUAN 1 ANALISIS VIDEO

Nama : Dinda Wahyu Puspita
NPM : 2013053137
Semester/Kelas : 6/D
Mata Kuliah : Perspektif Global

ANALISI VIDEO

Video berdurasi 4 menit 33 detik berjudul "Tujuan, Dimensi, Contoh, dan Manfaat Prespektif Global" tersebut diunggah dalam kanal YouTube Sharing Caring pada 10 Agustus 2020. Dalam video dijelaskan mengenai Perspektif Global. Yang mana dalam video tersebut dijelaskan pengertian, tujuan, dimensi, contoh, dan manfaat dari perspektif global. Prespektif global bertitik tolak dari masalah hidup sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan lain-lain. Masalah-masalah tersebut memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global. Manusia harus terbuka namun harus mampu menyeleksinya, ambil yang baik saja.

Robert Hanvey (1982, h.5) menyatakan ‘... a global perspective is not a quantum, something you either have or don’t have’ (perspektif global bukanlah suatu quantum ialah sesuatu yang anda miliki atau belum miliki). Perspektif global merupakan ‘a blend of many things and any given individual may be rich in certain elements and relatively lacking in others.’ (suatu paduan dari banyak hal dan individu yang memiliki kekayaan dalam hal tertentu tetapi kekurangan dalam hal lain). Di Amerika Serikat, National Council for Accreditation of Teacher Education mendefinisikan perspektif global sebagai ‘the view point that accepts the interdependency of nations and people and the interlinkage of political, economic, ecological, and social issues of transnational and global nature’(Merryfield, 1997).

Perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena itu, sikap dan perbuatan kita

juga diarahkan untuk kepentingan global. Sebagai pendidik, kita memerlukan suatu pendekatan yang akan menolong siswa untuk mengarahkannya kehidupan yang sangat kompleks dan menjauhi pengertian yang sempit tentang ruang, ras, agama, suku, sejarah dan kebudayaan.

Dengan adanya pengertian yang sempit seperti itulah menyebabkan munculnya istilah Utara-Selatan, Barat-Timur, Kulit hitam-putih, Dunia I-Dunia II-Dunia III. Inilah yang menyebabkan dikhotomi yang salah, sehingga timbulnya pertentangan di dunia. Perspektif global adalah suatu pandangan yang timbul akibat suatu kesadaran bahwa hidup dan kehidupan ini untuk kepentingan global yang lebih luas. Dalam cara berpikir seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal (*think globally and act locally*). Hal ini harus ditanamkan pada diri murid bahwa kehidupan kita ini adalah bagian dari kehidupan dunia. Kita tidak dapat berkembang tanpa adanya hubungan dan komunikasi dengan dunia luar, kita hidup karena adanya saling ketergantungan.

Tujuan pembelajaran perspektif global :

1. Mendorong siswa mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global
2. Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan profesinya.

Peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran perspektif global :

1. Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah dunia.
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
3. Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Hanvey (1982) memperkenalkan hasil pikirannya dengan mengemukakan lima dimensi perspektif global sebagai berikut:

1. Kesadaran perspektif (Perspective consciousness)

Dimensi ini menunjukkan perlunya pengakuan atau kesadaran bahwa sebagian individu memiliki pandangan global yang berbeda, bahwa pandangan global itu telah ada dan dibentuk oleh pengaruh-pengaruh diluar jangkauan kesadaran, dan bahwa beberapa individu memiliki pandangan global yang berbeda dengan orang lain. Di antara kita, ada yang memiliki pandangan yang melampaui perspektif orang biasa.

Namun ada pula diantara kita yang memiliki pandangan di bawah rata-rata orang biasa. Pengakuan akan keberadaan kondisi keragaman perspektif ini disebut kesadaran akan perspektif. Dalam hal ini, perlu dibedakan antara pendapat (opinion) dan perspektif. Pendapat adalah lapisan permulaan munculnya kesadaran akan perspektif. Sedangkan perspektif merupakan lapisan yang dalam dan tersembunyi yang lebih penting dalam mengenal perilaku.

2. Kesadaran akan kondisi planet bumi (“State of the Planet” Awareness)

Dimensi ini menunjukkan perlunya kesadaran akan kondisi bumi dan pembangunan termasuk kondisi dan kecenderungan yang timbul, seperti pertumbuhan penduduk, migrasi, kondisi ekonomi, sumber alam dan lingkungan fisik, pembangunan politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, hukum, kesehatan, konflik antar bangsa dan konflik di dalam negeri sendiri. Walaupun sebagian besar penduduk dunia tidak mempunyai pengalaman langsung meninjau apa yang terjadi di belahan bumi lain, namun dalam kondisi sekarang ini telah ada media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan berita atau informasi dari suatu tempat di bumi ke belahan bumi lainnya.

3. Kesadaran antar budaya (Cross-Culture Awareness)

Dimensi ini menunjukkan adanya kesadaran atas keragaman pemikiran (ideas) dan pelaksanaannya dapat ditemui dalam masyarakat manusia di muka bumi ini, bagaimana pemikiran dan pelaksanaannya di tiap negara, dan bagaimana pemikiran dan cara pelaksanaan pemikiran yang dilakukan masyarakat itu ditinjau dari sudut yang menguntungkan. Kesadaran antar

budaya merupakan dimensi yang cukup sulit untuk diwujudkan karena pada dasarnya ada kapasitas manusia untuk menciptakan budaya yang unik. Konsekuensinya, tidaklah mudah bagi sekelompok masyarakat untuk menerima budaya yang diciptakan oleh kelompok masyarakat lain yang unik itu.

4. Pengetahuan dinamika global (Knowledge of Global Dynamics)

Dimensi ini menunjukkan suatu pemahaman sederhana tentang cirri dan mekanisme kunci tentang system planet bumi dengan penekanan pada sejumlah teori dan konsep yang dapat meningkatkan kesadaran yang seksama tentang perubahan global. Ada tiga kategori pembelajaran tentang saran-saran perubahan dinamika global:

- a. Prinsip-prinsip perubahan dasar dalam system social:
 - a) Pencabangan unsure-unsur baru dalam system social
 - b) Akibat-akibat yang tidak dapat diperkirakan
 - c) Beberapa fungsi unsure-unsur yang terbuka dan tertutup
 - d) Umpan balik, yang positif maupun negatif
- b. Pertumbuhan sebagai bentuk perubahan
 - a) Pertumbuhan yang diharapkan dalam bentuk pembangunan ekonomi
 - b) Pertumbuhan yang tidak diharapkan dalam bentuk pertumbuhan penduduk, penipisan sumber alam dan sebagainya
- c. Perencanaan global
 - a) Kepentingan nasional dan perencanaan global
 - b) Upaya-upaya untuk membuat model system dunia seperti pembentukan kebijakan nasional

5. Kesadaran pilihan manusia (Awareness of Human Choices)

Dimensi ini menunjukkan sejumlah kesadaran terhadap masalah-masalah pilihan yang dihadapi individu, bangsa, dan manusia sebagai kesadaran perlunya pengetahuan system global di masa depan.